

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan disebut sebagai agen perubahan sosial karena memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan selalu difokuskan pada pencapaian tujuan pendidikan nasional yang dapat mengembangkan manusia Indonesia yang bermoral dan religius, suka mempelajari hal-hal baru, dapat mengembangkan bakat baru, menjaga kesehatan fisik dan mental yang baik, memiliki kode moral yang baik, dan memiliki sikap bertanggung jawab. (Asri, 2017 ; Ritonga,2018).

Penyampaian informasi yang tepat sangat penting dalam membentuk pola pikir siswa pada suatu materi. Suatu materi yang dikemas menarik dan mudah dipahami dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajarinya (Dewi, 2020). Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dapat memadukan dengan beberapa media agar terkesan menarik dan tidak hanya berpedoman kepada buku paket saja.

Kimia adalah cabang ilmu alam yang mempelajari susunan dan sifat zat atau materi dari skala atom ke molekul, sehingga sifat fisik sebagian besar bentuk zat dan bahan kimia tidak dapat diperhatikan langsung dengan mata (Zammilumi,2018). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran kimia, media perantara seperti gambar, video, dan animasi dibutuhkan untuk memvisualisasikan materi dengan cara yang mudah dipahami siswa. Salah satu materi kimia kelas XI SMA/MA adalah Larutan Asam Basa yang mempelajari tentang zat-zat bersifat asam atau basa yang sangat erat kaitannya dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. (Amalia dan Susilaningih,2014;Herawati,2018). Adanya konsep kimia yang abstrak pada materi asam basa menjadikan siswa kurang mampu membangun pemahaman konsep kimia secara mendasar . Oleh karena itu sesuai karakteristik materi larutan asam basa maka model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) tepat dalam membangun keaktifan, dan pemahaman peserta didik, dimana pada model PjBL proses pembelajarannya berfokus pada siswa (student centered) dan pembelajaran diolah berbasis tugas proyek (Siburian,2021).

Menurut wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan sejumlah guru kimia di SMA Negeri 7 Medan, model pembelajaran Direct Instruction (DI) dengan bantuan media berupa buku paket kimia dan power point (PPT) sering digunakan dalam beberapa tahun terakhir. Kemudian guru di SMA Negeri 7 Medan juga melaporkan bahwa dalam mempelajari materi asam basa siswa mengalami kesulitan karena bersifat abstrak dan

kompleks, antara lain ketika mempelajari materi konsep perhitungan pH pada asam kuat dan basa kuat. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran yang diajarkan berbantuan media yang menarik dan sesuai dengan persyaratan kurikulum K-13 adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini. Model PjBL dengan media berupa e-modul interaktif merupakan model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan pada proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Model PjBL mampu meningkatkan motivasi, kreativitas serta keaktifan siswa dalam pemecahan masalah materi asam basa, meningkatkan kolaborasi sesama siswa dalam mengerjakan proyek pada saat praktikum, menggali dan mengutip informasi dari buku referensi/literatur terpercaya, sehingga memberikan pengalaman belajar bagi siswa melalui kegiatan praktikum (Siburian,2021).

Modul elektronik (e-modul) disebut sebagai media pembelajaran digital yang menampilkan animasi, teks, gambar, audio, grafik, dan video dalam pembelajaran (Winatha,2018). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan e-modul dapat dipadukan dengan model pembelajaran inovatif (Winatha,2018). Pernyataan itu didukung oleh laporan hasil penelitian Elnoverly yang mengatakan bahwa pembelajaran disertai penerapan modul hasil pengembangan dapat meningkatkan hasil belajar kimia peserta didik pada pengajaran pokok bahasan hidrolisis di sekolah RSBI atau Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (Sihombing, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Dewi, dkk, 2020) dengan judul E-modul interaktif terhadap hasil belajar siswa disimpulkan bahwa siswa memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Demikian juga hasil penelitian (Sihombing dan Sitorus 2022) berjudul Pengembangan e-modul kimia berbasis proyek pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi dari nilai KKM sebesar 78,81. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oksa dan Soenarto 2020) berjudul Pengembangan e- modul berbasis proyek untuk memotivasi belajar siswa sekolah kejuruan membuktikan bahwa e-modul berbasis proyek efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan perolehan rata-rata nilai 85,03 (kategori tinggi) lebih tinggi dari rata- rata nilai.

Berdasarkan uraian latar belakang maka dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa perlu dilakukan inovasi pada proses pembelajaran melalui penerapan

model pembelajaran PjBL berbantuan smedia e-modul interaktif pada materi larutan asam basa, dengan harapan hasil belajar kimia siswa dapat meningkat. Sehingga pada kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan E-modul Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Asam Basa”.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat konvensional yang berpusat pada guru (teacher centered).
- 2) Materi larutan asam basa bersifat abstrak dan sulit sehingga membuat siswa sulit mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) Belum tersedianya bahan ajar materi larutan asam basa berupa e-modul interaktif.
- 4) Keterbatasan sumber belajar yang hanya menggunakan buku paket kimia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup masalah , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah ada pengaruh penggunaan e-modul interaktif berbasis PjBL dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan asam basa kelas XI SMA?
- 2) Apakah ada pengaruh penggunaan e-modul interaktif berbasis PjBL dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada materi larutan asam basa kelas XI SMA?
- 3) Apakah ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan motivasi belajar siswa SMA yang dibelajarkan dengan e-modul interaktif berbasis PjBL pada materi larutan asam basa kelas XI SMA?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada :

- 1) Model yang digunakan adalah PjBL (Project Based Learning).

- 2) Media yang digunakan adalah e-modul interaktif.
- 3) Materi yang diajarkan adalah teori Asam Basa untuk kelas XI SMA.
- 4) Variabel yang diukur adalah motivasi dan hasil belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-modul interaktif berbasis PjBL dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan asam basa kelas XI SMA.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-modul interaktif berbasis PjBL dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada materi larutan asam basa kelas XI SMA.
- 3) Untuk mengetahui korelasi yang positif antara hasil belajar siswa dengan motivasi belajar siswa SMA yang dibelajarkan dengan e-modul interaktif berbasis PjBL pada materi larutan asam basa kelas XI SMA.

1.6 Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti
Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti sebagai calon guru dalam menggunakan media pembelajaran berupa e-modul interaktif pada pembelajaran materi larutan asam basa dengan menggunakan model project based learning (PjBL) dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi guru
Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih bahan ajar yang tepat pada pembelajaran kimia dan sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran PjBL dengan menggunakan e-modul interaktif pada materi larutan asam basa.
- 3) Bagi Siswa
Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta memotivasi dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi Peneliti lainnya
Sebagai sumber referensi perbandingan bagi peneliti lainnya yang serumpun

dengan penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY